

BAB III

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Suharsimi (2010:313) penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidak hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan tersebut, serta berarti atau tidak hubungan itu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi minat memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang dengan hasil belajar mahasiswa tingkat II Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Adapun minat memilih program studi sebagai variabel X dan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang sebagai variabel Y.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang tingkat II Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Menurut Sugiyono (2015:93) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Karena ketersediaan responden populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 22 responden, maka keseluruhan mahasiswa dijadikan sampel.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk tujuan mendapatkan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan guna memperoleh data

penelitian yang dibutuhkan. Pada penelitian ini teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut.

1. Instrumen

Menurut Suharsimi (2010 : 195) membedakan ada beberapa jenis angket yaitu : (1) berdasarkan cara menjawab yang dibedakan : angket terbuka dan angket tertutup, (2) berdasarkan jawaban yang diberikan : angket langsung dan tidak langsung, (3) berdasarkan bentuk : angket pilihan ganda, isian dan *check list*.

Setelah memperhatikan jenis-jenis di atas, maka peneliti menggunakan angket tertutup karena peneliti akan mendapatkan keuntungan seperti yang diungkapkan Suharsimi (2010 : 195) yaitu:

- a. tidak memerlukan hadirnya peneliti,
- b. dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden,
- c. dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden,
- d. dapat dibuat *anonym* sehingga responden bisa jujur dan tidak ragu menjawab,
- e. dapat dibuat tes standar sehingga bagi semua responden dapat diberikan pertanyaan sama.

Angket pada penelitian ini menggunakan skala *Guttman* yaitu skala yang digunakan untuk memperoleh jawaban yang jelas dan bersifat tegas dan konsisten. Pada angket ini digunakan jawaban *ya* dan *tidak* untuk mencari tahu apa minat mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam hal ini merupakan teknik pengumpulan data yang dijadikan sebagai sumber informasi. Menurut Suharsimi (2006:231), metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dalam

penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mencari data nilai IPK semester 2 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang tingkat II Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2007 : 102). Instrumen penelitian ini adalah angket minat dan dokumen hasil belajar nilai IPK.

1. Angket

Angket digunakan untuk mengukur minat memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Adapun langkah-langkah dalam menyusun angket adalah dengan menetapkan variabel penelitian terlebih dahulu, menyusun konsep pengukurannya, menetapkan indikator variabel penelitian, dan menetapkan nomor butir masing-masing variabel. Penyesuaian butir-butir variabel didasarkan atas kisi-kisi angket sebagai berikut.

Tabel 3.1.1 Kisi-Kisi Instrumen Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

No	Indikator	Sub Indikator	No Item
1	Faktor Intrinsik	a. Kemauan b. Perasaan senang c. Motivasi	a. 1, 2 b. 3, 4 c. 5, 6, 7, 8
2	Faktor Ekstrinsik	a. Dukungan Keluarga b. Lingkungan Kampus c. Lingkungan Masyarakat d. Media Massa	a. 9 b. 10, 11, 12, 13 c. 14, 15, d. 16, 17, 18, 19

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Guttman*. Menurut Sugiyono (2012: 96), skala *Guttman* digunakan apabila ingin mendapatkan jawaban yang jelas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Skala *Guttman* ini digunakan untuk mengetahui minat memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yaitu dalam bentuk *check list* dengan alternatif jawaban *ya* yang diberikan skor 1 dan jawaban *tidak* yang diberikan skor 0.

2. Data Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data dokumentasi berupa nilai IPK semester 2 mahasiswa tingkat II. Nilai IPK tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar responden.

E. Uji Instrumen

Peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada angket minat memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang untuk menguji instrumen yang harus memenuhi syarat valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang dapat digunakan untuk mendapatkan data adalah instrumen yang valid. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Hasil uji validitas instrumen penelitian ini menggunakan *software* SPSS (*Statistical Program for Social Science*), sebagai berikut.

Tabel 3.1.2 Uji Validitas Instrumen

Pernyataan No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,516	0,359	VALID
2	0,691	0,359	VALID

3	0,468	0,359	VALID
4	0,548	0,359	VALID
5	0,634	0,359	VALID
6	0,468	0,359	VALID
7	0,478	0,359	VALID
8	0,541	0,359	VALID
9	0,510	0,359	VALID
10	0,716	0,359	VALID
11	0,508	0,359	VALID
12	0,410	0,359	VALID
13	0,408	0,359	VALID
14	0,747	0,359	VALID
15	0,666	0,359	VALID
16	0,370	0,359	VALID
17	0,442	0,359	VALID
18	0,559	0,359	VALID
19	0,407	0,359	VALID

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *alpha cronbach*, dengan bantuan komputer *software SPSS (Statistical Program for Social Science)*. Teknik *alpha cronbach* dapat digunakan untuk menentukan suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak apabila jawaban yang diberikan kepada responden berbentuk skala.

Berikut hasil perhitungan *alpha cronbach* :

Tabel 3.1.3 *Reliability Statistics*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.857	19

Tabel 3.1.4 Tingkat keandalan *alpha cronbach*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0,0 – 0,20	Kurang Andal
>0,20 – 0,40	Agak Andal
>0,40 – 0,60	Cukup Andal
>0,60 – 0,80	Andal
>0,80 – 1,00	Sangat Andal

Apabila dilihat tabel tingkat keandalan *alpha cronbach*, maka koefisiensi reliabilitas instrumen yang diperoleh hasil 0,857 dikatakan **sangat andal**.

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah *scoring* dan tabulasi. Adapun penjelasan teknik analisis data tersebut adalah sebagai berikut.

1. *Scoring*

Peneliti menggunakan *scoring* dengan metode skala *Guttman* untuk mendapatkan jawaban yang tegas berupa *ya* dan *tidak*. Untuk pemberian skor jawaban *ya* = 1 dan jawaban *tidak* = 0.

2. Persentase

Persentase digunakan untuk mengetahui seberapa besar jawaban responden terhadap pernyataan yang peneliti ajukan dalam angket minat memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam Agnes (2000:38) Sugohartono mengungkapkan penafsiran data angket dalam persentase diklaifikasikan sebagai berikut.

Tabel 3.1.5 Penafsiran Data Angket

Interval Persentase	Keterangan
0%	Tidak seorang pun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengah
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

3. Tabulasi

Pada tabulasi ini, peneliti menggunakan *software* SPSS (*Statistical Program for Social Science*) untuk mempermudah mengolah data. Kemudian peneliti membuat data ke bentuk tabel dan mengatur angka sehingga dapat dihitung ke dalam berbagai kategori. Pada tabel tersebut minat akan disebut variabel X dan data dokumentasi nilai akan disebut variabel Y. Variabel X merupakan variabel independen, sedangkan variabel Y merupakan variabel dependen, sehingga dapat diartikan jika variabel X berkorelasi dengan variabel Y.

Peneliti menggunakan rumus korelasi *spearman rank* antara X dan Y yaitu sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6\sum bi^2}{N\sqrt{N^2-1}}$$

Keterangan :

ρ = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah subjek

b_i = selisih ranking X-Y

$\sum b_i^2$ = jumlah kuadrat ranking X-Y

4. Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua hipotesis yaitu sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada korelasi antara minat memilih Program Studi Pendidikan Bahasa dengan hasil belajar mahasiswa tingkat II Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

H_a : Terdapat korelasi positif antara minat memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang dengan hasil belajar mahasiswa tingkat II Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dengan kata lain, apabila terdapat korelasi yang positif antara minat memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang dengan hasil belajar mahasiswa tingkat II Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, maka H_a diterima dan H₀ ditolak. Sebaliknya, apabila tidak ada korelasi antara minat memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang dengan hasil belajar mahasiswa tingkat II Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

G. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Analisis Data

a. Hasil Belajar

Berikut ini adalah tabel predikat kelulusan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta:

Tabel 3.1.6 Predikat Kelulusan Program Sarjana UMY

No	IPK	Keterangan
1	2,00-2,75	Memuaskan
2	2,76-3,50	Sangat memuaskan
3	3,51-4,00	Dengan Pujian/Cumlaude

Sumber : Buku Panduan Akademik

Dari dokumen hasil belajar mahasiswa yang menjadi responden, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 3.1.7 Penafsiran Hasil Belajar Nilai IPK

No	IPK	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	2,00-2,75	Memuaskan	0	0%
2	2,76-3,50	Sangat memuaskan	3	13,6%
3	3,51-4,00	Dengan Pujian/ <i>Cumlaude</i>	19	86,4%
Jumlah			22	100%

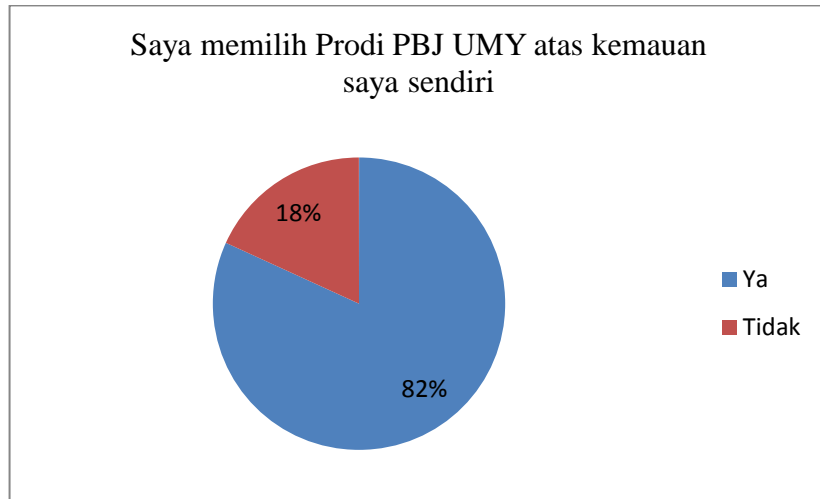
Dilihat dari tabel di atas nilai dengan kategori Pujian/*Cumlaude* berjumlah total 9 mahasiswa (86,4%), kategori sangat memuaskan berjumlah 3 mahasiswa (13,6%) dan tidak terdapat mahasiswa yang termasuk kategori memuaskan (0%).

b. Angket

Data Angket Minat Pemilihan Prodi PBJ UMY

- 1) Memilih Prodi PBJ UMY atas kemauan saya sendiri.

Diagram 3.2.1

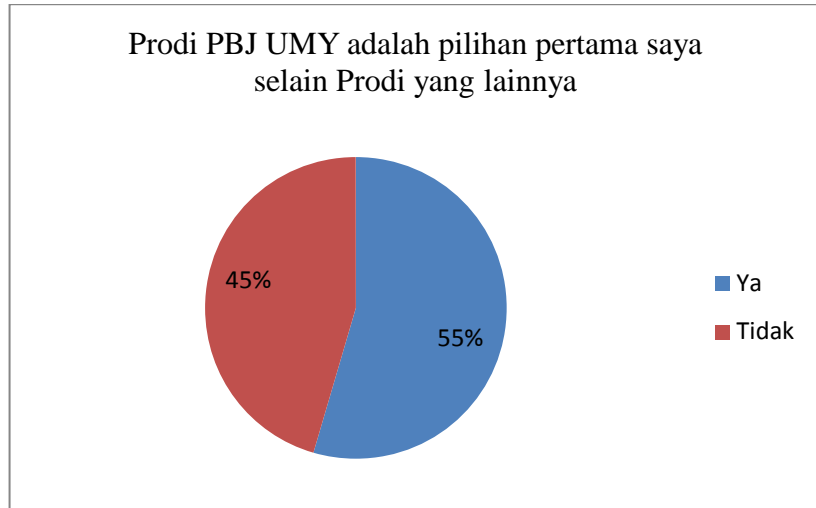


Sumber: Data Angket

Dari data diagram di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 18 mahasiswa (82%) atau sebagian besar responden menjawab ya dalam pernyataan angket (Saya memilih Prodi PBJ UMY atas kemauan sendiri) dan 4 mahasiswa (18%) atau sebagian kecil responden menjawab tidak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 18 mahasiswa (82%) atau sebagian besar responden memilih Prodi PBJ UMY atas kemauan sendiri

2) Prodi PBJ UMY adalah pilihan pertama saya selain Prodi yang lainnya.

Diagram 3.2.2

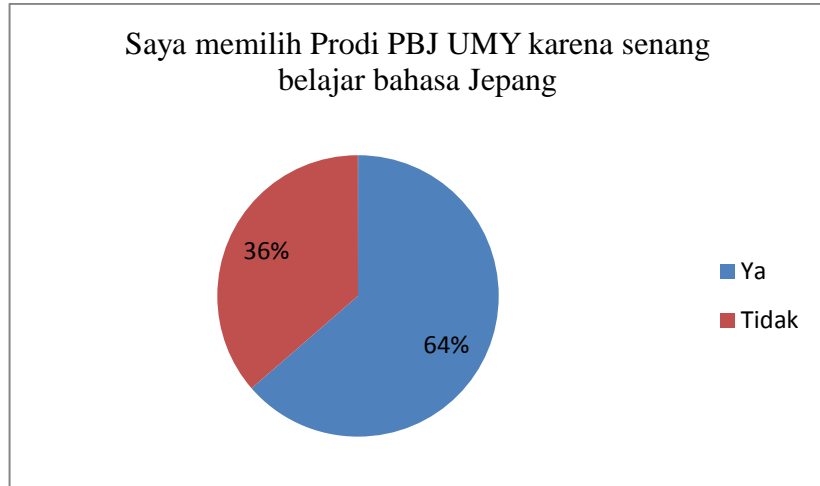


Sumber: Data Angket

Dari data diagram di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 12 mahasiswa (55%) atau lebih setengahnya dari total jumlah responden menjawab ya dalam pernyataan angket (Prodi PBJ UMY adalah pilihan pertama saya selain Prodi yang lainnya) dan 10 mahasiswa (45%) atau hampir setengahnya lagi menjawab tidak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 12 mahasiswa (55%) atau lebih dari setengahnya dari total jumlah responden memilih Prodi PBJ UMY karena pilihan pertama selain Prodi yang lainnya.

3) Memilih Prodi PBJ UMY karena senang belajar bahasa Jepang.

Diagram 3.2.3

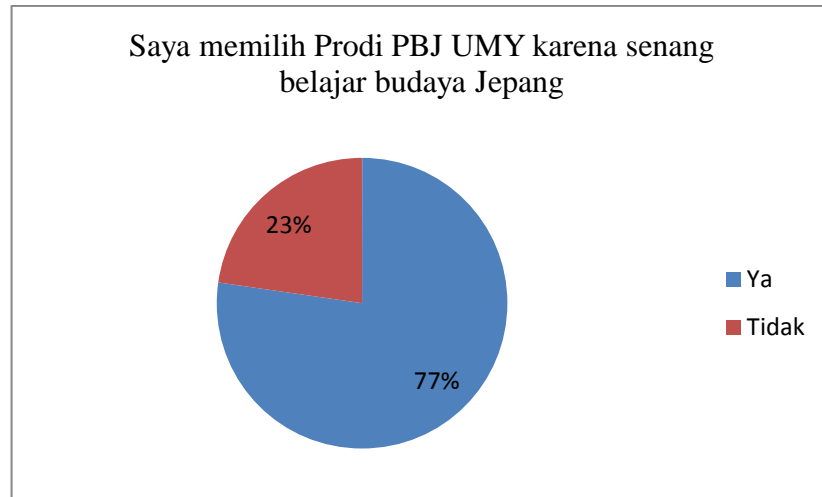


Sumber: Data Angket

Dari data diagram di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 14 mahasiswa (64%) atau lebih dari setengah responden menjawab ya dalam pernyataan angket (Saya memilih Prodi PBJ UMY karena senang belajar bahasa Jepang) dan 8 mahasiswa (36%) atau hampir setengahnya dari jumlah total responden menjawab tidak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 14 mahasiswa (64%) atau lebih dari setengah responden memilih Prodi PBJ UMY karena senang belajar bahasa Jepang.

- 4) Memilih Prodi PBJ UMY karena senang belajar budaya Jepang.

Diagram 3.2.4

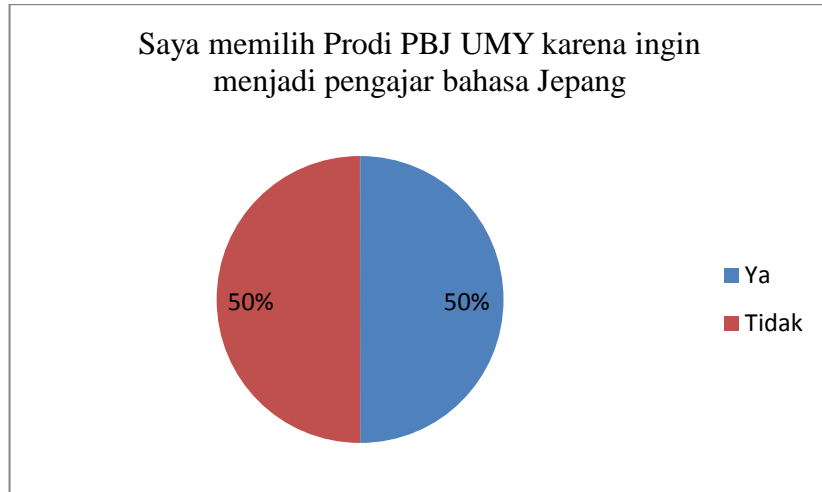


Sumber: Data Angket

Dari data diagram di atas dapat diketahui sebanyak 17 mahasiswa (77%) atau sebagian besar responden menjawab ya dalam pernyataan angket (Saya memilih Prodi PBJ UMY karena senang budaya Jepang) dan sebanyak 5 mahasiswa (23%) atau sebagian kecil responden menjawab tidak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 17 mahasiswa (77%) atau sebagian besar responden memilih Prodi PBJ UMY karena senang budaya Jepang.

- 5) Memilih Prodi PBJ UMY karena ingin menjadi pengajar bahasa Jepang.

Diagram 3.2.5

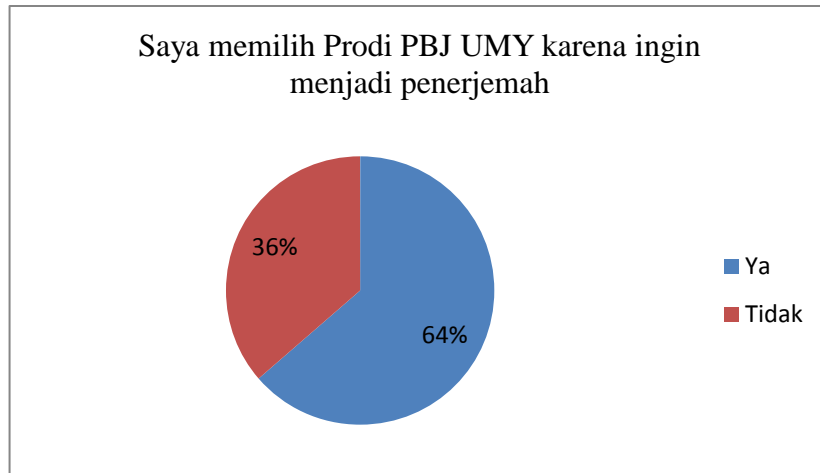


Sumber: Data Angket

Dari data diagram di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 11 mahasiswa (50%) atau setengahnya responden menjawab ya dalam pernyataan angket (Saya memilih Prodi PBJ UMY karena ingin menjadi pengajar bahasa Jepang) dan sebanyak 11 mahasiswa (50%) atau setengahnya responden menjawab tidak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 11 mahasiswa (50%) atau lebih dari setengah responden tidak ingin menjadi pengajar bahasa Jepang.

6) Memilih Prodi PBJ UMY karena ingin menjadi penerjemah.

Diagram 3.2.6

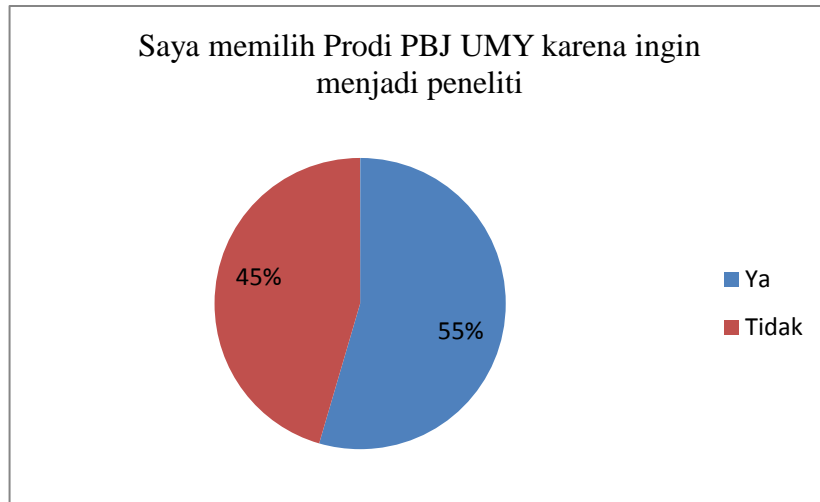


Sumber: Data Angket

Dari data diagram di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 14 mahasiswa (64%) atau lebih dari setengah responden menjawab ya dalam pernyataan angket (Saya memilih prodi PBJ UMY karena ingin menjadi penerjemah) dan sebanyak 8 mahasiswa (36%) atau sebagian kecil responden menjawab tidak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 14 mahasiswa (64%) atau lebih dari setengah responden memilih prodi PBJ karena ingin menjadi penerjemah.

7) Memilih Prodi PBJ UMY karena ingin menjadi peneliti.

Diagram 3.2.7

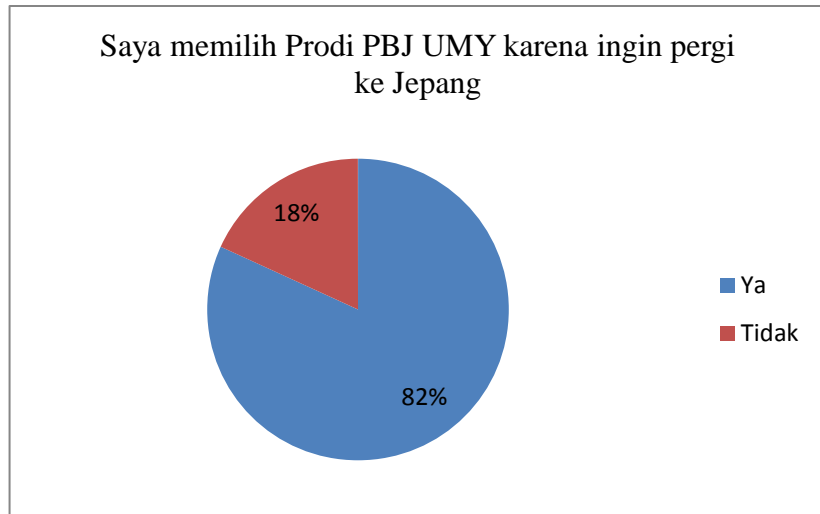


Sumber: Data Angket

Dari data diagram diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 12 mahasiswa (55%) atau lebih dari setengahnya responden menjawab ya dalam pernyataan angket (Saya memilih Prodi PBJ UMY karena ingin menjadi peneliti) dan sebanyak 10 mahasiswa (45%) atau ssebagian kecil responden menjawab tidak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 12 mahasiswa (55%) atau lebih dari setengah responden memilih Prodi PBJ karena ingin menjadi peneliti.

8) Memilih Prodi PBJ UMY karena ingin pergi ke Jepang.

Diagram 3.2.8

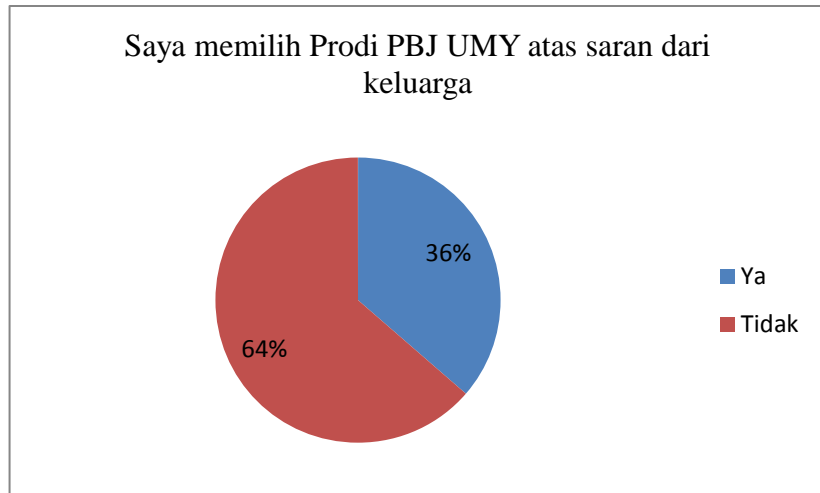


Sumber: Data Angket

Dari data diagram di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 18 mahasiswa (82%) atau sebagian besar responden menjawab ya dalam pernyataan angket (Saya memilih Prodi PBJ UMY karena ingin pergi ke Jepang) dan sebanyak 4 mahasiswa (18%) atau hampir tidak ada responden menjawab tidak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 18 mahasiswa (82%) atau sebagian besar responden memilih Prodi PBJ UMY karena ingin pergi ke Jepang.

9) Memilih Prodi PBJ UMY atas saran dari keluarga.

Diagram 3.2.9

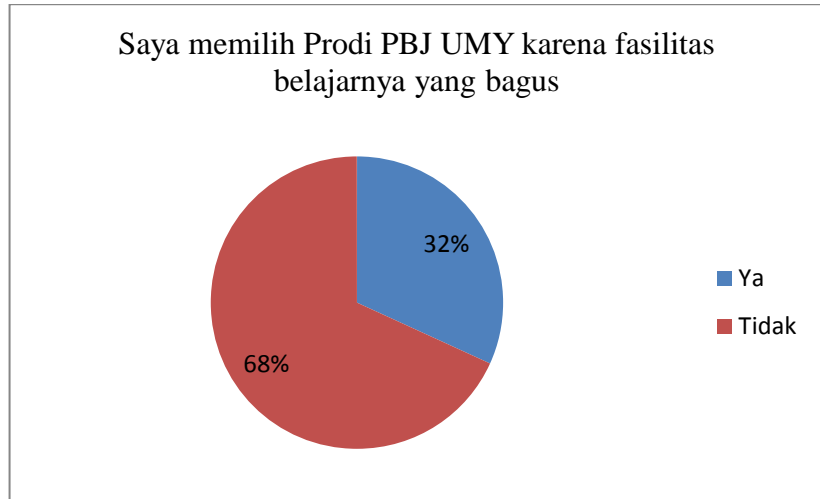


Sumber: Data Angket

Dari data diagram di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 8 mahasiswa (36%) atau hampir setengahnya menjawab ya dalam pernyataan angket (Saya memilih Prodi PBJ UMY atas saran dari keluarga) dan sebanyak 14 mahasiswa (64%) atau lebih dari setengah menjawab tidak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 14 mahasiswa (64%) atau lebih dari setengah responden memilih Prodi PBJ UMY tidak atas saran dari keluarga.

10) Memilih Prodi PBJ UMY karena fasilitas belajarnya yang bagus.

Diagram 3.2.10

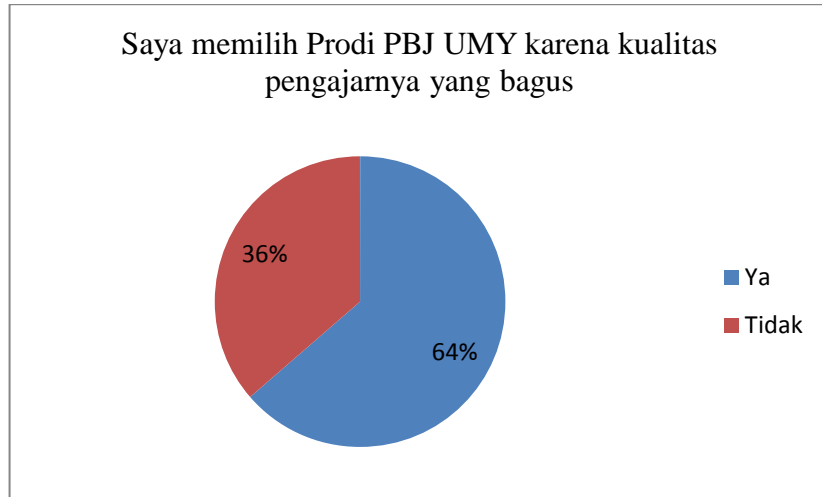


Sumber: Data Angket

Dari data diagram di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 7 mahasiswa (32%) atau hampir setengahnya menjawab ya dalam pernyataan angket (Saya memilih Prodi PBJ UMY karena fasilitas belajarnya yang bagus) dan sebanyak 15 mahasiswa (68%) atau lebih dari setengahnya menjawab tidak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 15 mahasiswa (68%) atau lebih dari setengahnya memilih Prodi PBJ UMY tidak karena fasilitas belajarnya yang bagus.

11) Memilih Prodi PBJ UMY karena kualitas pengajarnya yang bagus.

Diagram 3.2.11

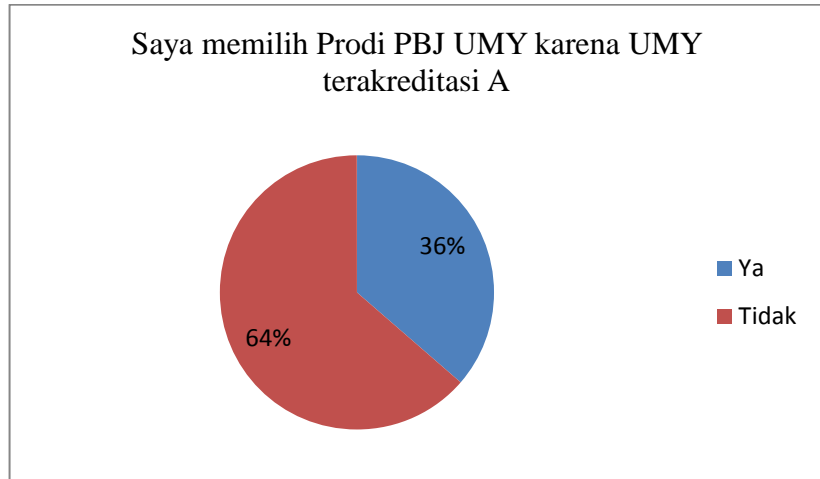


Sumber: Data Angket

Dari data diagram di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 14 mahasiswa (64%) atau lebih dari setengah responden menjawab ya dalam pernyataan angket (Saya memilih Prodi PBJ UMY karena kualitas pengajarnya yang bagus) dan 8 mahasiswa (36%) atau sebagian kecil responden menjawab tidak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 14 mahasiswa (64%) atau lebih dari setengah responden memilih Prodi PBJ UMY karena kualitas pengajarnya yang bagus.

12) Memilih Prodi PBJ UMY karena UMY terakreditasi A.

Diagram 3.2.12

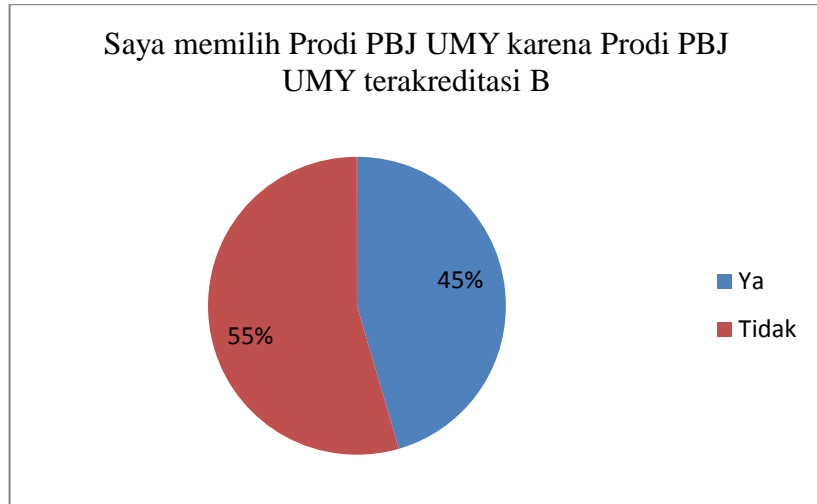


Sumber: Data Angket

Dari data diagram di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 8 mahasiswa (36%) atau hampir setengah responden menjawab ya dalam pernyataan angket (Saya memilih Prodi PBJ UMY karena UMY terakreditasi A) dan sebanyak 14 mahasiswa (64%) atau lebih dari setengahnya menjawab tidak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 14 mahasiswa (64%) atau lebih dari setengah responden memilih Prodi PBJ UMY karena UMY terakreditasi A.

13) Memilih Prodi PBJ UMY karena Prodi PBJ UMY terakreditasi B.

Diagram 3.2.13

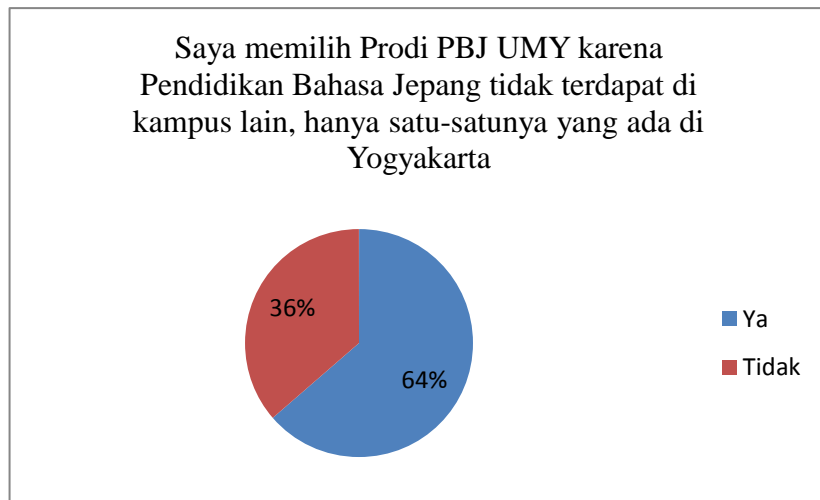


Sumber: Data Angket

Dari data diagram di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 10 mahasiswa (45%) atau hampir setengahnya menjawab ya dalam pernyataan angket (Saya memilih Prodi PBJ UMY karena Prodi PBJ UMY terakreditasi B) dan sebanyak 12 mahasiswa (55%) atau lebih dari setengah menjawab tidak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 12 mahasiswa (55%) atau lebih dari setengah responden memilih Prodi PBJ UMY tidak karena Prodi PBJ UMY terakreditasi B.

- 14) Memilih Prodi PBJ UMY karena Pendidikan Bahasa Jepang tidak terdapat di kampus lain, hanya satu-satunya yang ada di Yogyakarta.

Diagram 3.2.14

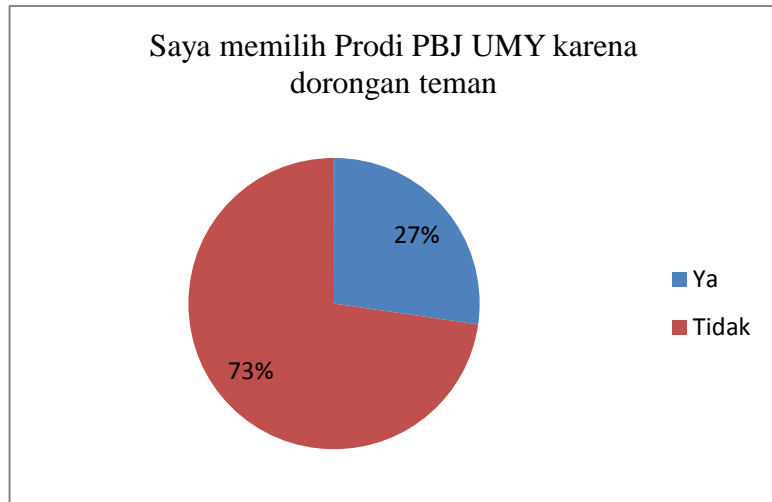


Sumber: Data Angket

Dari data diagram di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 14 mahasiswa (64%) atau lebih dari setengahnya menjawab ya dalam pernyataan angket (Saya memilih Prodi PBJ UMY karena Pendidikan Bahasa Jepang tidak terdapat di kampus lain, hanya satu-satunya yang ada di Yogyakarta) dan sebanyak 8 mahasiswa (36%) atau hampir setengahnya menjawab tidak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 14 mahasiswa (64%) atau lebih dari setengah responden memilih Prodi PBJ UMY karena Pendidikan Bahasa Jepang tidak terdapat di kampus lain, hanya satu-satunya yang ada di Yogyakarta.

15) Memilih Prodi PBJ UMY karena dorongan teman.

Diagram 3.2.15

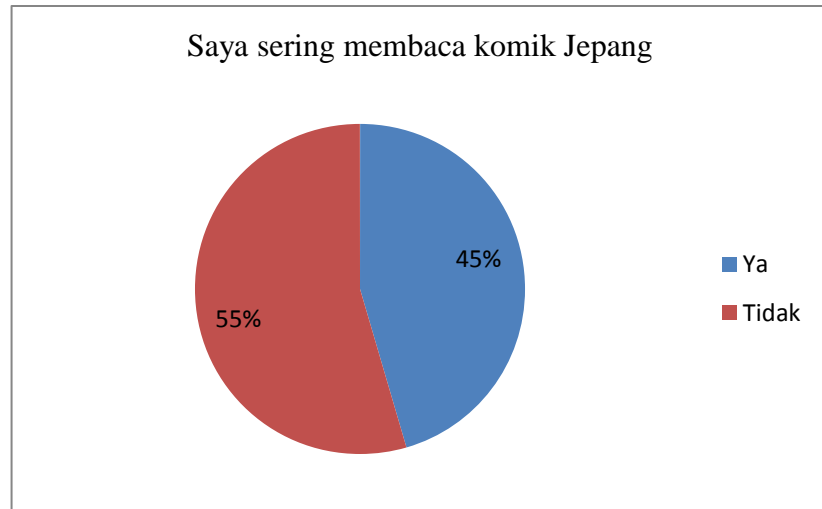


Sumber: Data Angket

Dari data diagram di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 6 mahasiswa (27%) atau hampir setengah responden menjawab ya dalam pernyataan angket (Saya memilih Prodi PBJ UMY karena dorongan teman) dan sebanyak 16 mahasiswa (73%) atau lebih dari setengah responden menjawab tidak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 16 mahasiswa (73%) atau lebih dari setengah responden memilih Prodi PBJ UMY tidak karena dorongan teman.

16) Sering membaca komik Jepang.

Diagram 3.2.16

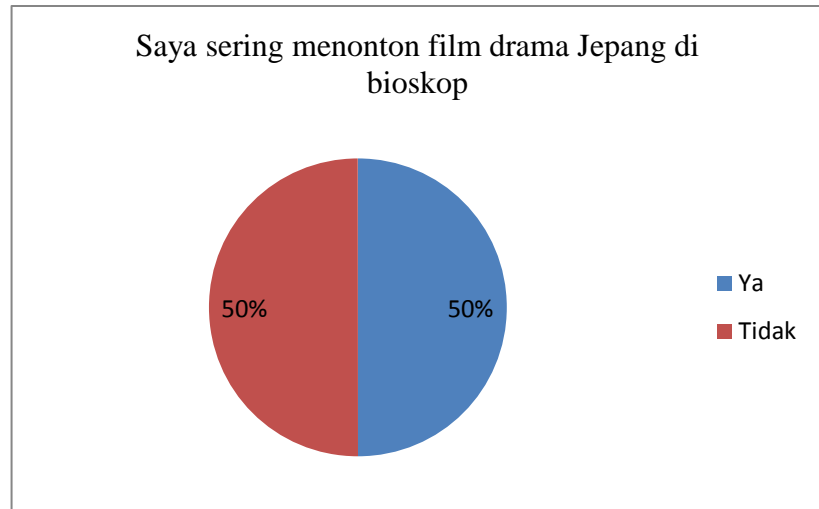


Sumber: Data Angket

Dari data diagram di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 10 mahasiswa (45%) atau hampir setengah responden menjawab ya dalam pernyataan angket (Saya sering membaca komik Jepang) dan sebanyak 12 mahasiswa (55%) atau lebih dari setengah responden menjawab tidak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 12 mahasiswa (55%) atau lebih dari setengah responden tidak sering membaca komik Jepang

17) Sering menonton film drama Jepang di bioskop.

Diagram 3.2.17

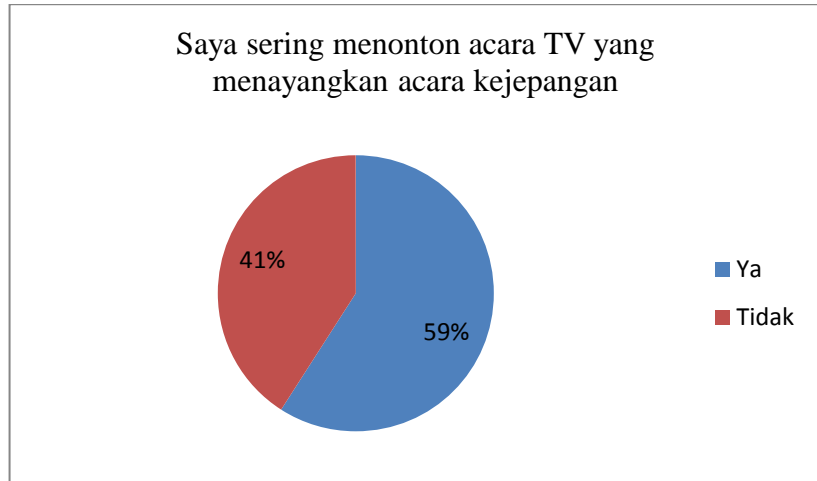


Sumber: Data Angket

Dari data diagram di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 11 mahasiswa (50%) atau setengah responden menjawab ya dalam pernyataan angket (Saya sering menonton film drama Jepang di bioskop) dan 11 mahasiswa (50%) atau setengah responden menjawab tidak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 11 mahasiswa (50%) atau setengah responden tidak sering menonton film drama Jepang di bioskop.

18) Sering menonton acara TV yang menayangkan acara kejepangan.

Diagram 3.2.18

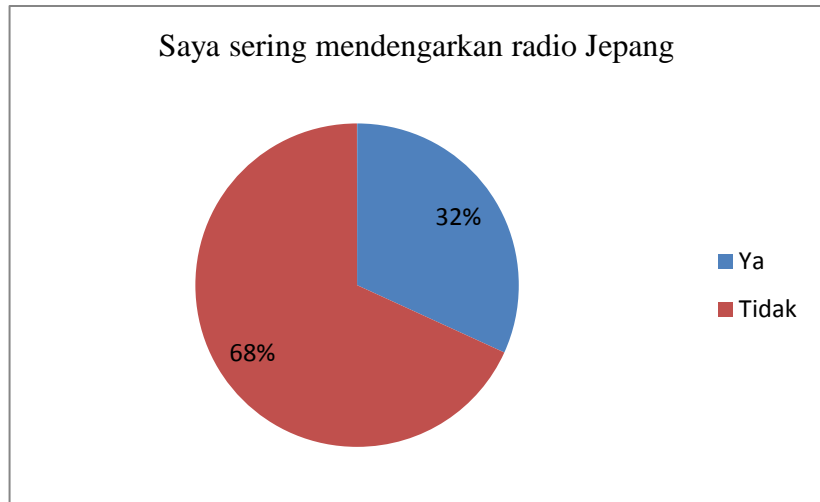


Sumber: Data Angket

Dari data diagram di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 13 mahasiswa (59%) atau lebih dari setengah responden menjawab ya dalam pernyataan angket (Saya sering menonton acara TV yang menayangkan acara kejepangan) dan sebanyak 9 mahasiswa (41%) atau hampir setengah responden menjawab tidak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 13 mahasiswa (59%) atau lebih dari setengah responden sering menonton acara TV yang menayangkan acara kejepangan.

19) Sering mendengarkan radio Jepang.

Diagram 3.2.19



Sumber: Data Angket

Dari data diagram di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 7 mahasiswa (32%) atau hampir setengah responden menjawab ya dalam pernyataan angket (Saya sering mendengarkan radio Jepang) dan sebanyak 15 mahasiswa (68%) atau lebih dari setengah responden menjawab tidak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 15 mahasiswa (68%) atau lebih dari setengah responden menjawab tidak sering mendengarkan radio Jepang.

Dari hasil analisis angket di atas penulis menyimpulkan bahwa minat mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1.9 Minat memilih Prodi PBJ

Faktor	Soal	Frekuensi Jawaban		Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
Intrinsik	Kemauan sendiri	18	4	82%	18%
	Ingin ke Jepang	18	4	82%	18%
Ekstrinsik	Kualitas pengajar bagus	14	8	64%	36%
	PBJ tidak terdapat di kampus lain	14	8	64%	36%

Sumber: Angket Minat

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa dalam memilih program studi dari faktor intrinsik yaitu sebanyak 18 mahasiswa (82%) atau sebagian besar responden memilih Prodi PBJ UMY atas kemauan sendiri dan responden memilih Prodi PBJ karena ingin pergi ke Jepang. Sedangkan dari faktor ekstrinsik yaitu sebanyak 14 mahasiswa (64%) atau lebih dari setengah responden memilih Prodi PBJ UMY karena kualitas pengajarnya bagus dan karena PBJ tidak terdapat pada kampus lain di Yogyakarta.

c. Analisis Hubungan antara Minat dan Hasil Belajar

Penelitian ini menggunakan teknik spearman rank untuk mencari hubungan antara dua variabel yaitu minat memilih

program studi pendidikan bahasa jepang dengan hasil belajar mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan hasil data yang akan diolah

Tabel 3.1.10 Koefisien Korelasi *Spearman Rank*

Sampel	Minat	Hasil Belajar	Rangking X	Rangking Y	Bi	bi ²
	X	Y				
1	16	3,97	4,5	2	2,5	6,25
2	19	3,90	1	6	-5	25
3	6	3,74	16,5	16	0,5	0,25
4	8	3,31	13	21	-8	64
5	5	3,86	20	7	13	169
6	17	3,97	2,5	2	0,5	0,25
7	16	3,85	4,5	8	-3,5	12,25
8	6	3,78	16,5	14,5	2	4
9	5	3,50	20	20	0	0
10	3	3,67	22	17,5	4,5	20,25
11	10	3,84	11	10	1	1
12	7	3,84	14	10	4	16
13	10	3,82	11	12	-1	1
14	5	3,67	20	17,5	2,5	6,25
15	17	3,22	2,5	22	-19,5	380,25
16	13	3,80	7	13	-6	36
17	12	3,91	8,5	4,5	4	16
18	6	3,84	16,5	10	6,5	42,25
19	15	3,97	6	2	4	16
20	10	3,91	11	4,5	6,5	42,25
21	6	3,78	16,5	14,5	2	4
22	12	3,55	8,5	19	-10,5	110,25
Jumlah						972,5

Rumus Korelasi *Spearman Rank* (Sugiyono, 2015) yaitu :

$$\rho = 1 - \frac{6\sum bi^2}{N\sqrt{N^2-1}}$$

keterangan :

ρ : koefisien korelasi antara X dan Y

N : jumlah subjek

bi : selisih ranking X-Y

$\sum bi^2$: jumlah kuadrat ranking X-Y

$$\rho = 1 - \frac{6\sum bi^2}{N\sqrt{N^2-1}}$$

$$= 1 - \frac{6.972,5}{22\sqrt{22^2-1}}$$

$$= 1 - \frac{5835}{22\sqrt{483}}$$

$$= 1 - \frac{5835}{10626}$$

$$= 1 - 0,54$$

$$= 0,46$$

Dari hasil analisis data di atas, diperoleh ρ hitung sebesar 0,46 apabila dibandingkan dengan tabel koefisien korelasi *spearman rank*, maka ρ hitung $>$ ρ tabel yaitu $0,46 > 0,359$ pada taraf 0,05 atau 5%. Kemudian apabila disesuaikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi *spearman rank* pada interval 0,30 – 0,49 dapat dinyatakan bahwa hubungan antara kedua variabel yaitu *moderate* yang berarti bahwa hubungan antara keduanya tidak kuat ataupun lemah. Selanjutnya dilihat dari hipotesis penelitian ini maka tidak ada hipotesis yang diterima maupun ditolak karena korelasi antara minat memilih Program Studi

Pendidikan Bahasa Jepang dengan hasil belajar mahasiswa tingkat II Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tidak kuat ataupun lemah.

2. Hasil Penelitian

Dari analisis data di atas, dapat diketahui bahwa korelasi minat memilih program studi dengan hasil belajar mahasiswa didapatkan ρ hitung sebesar 0,46 apabila dibandingkan dengan tabel koefisien korelasi *spearman rank*, maka ρ hitung $>$ ρ tabel yaitu $0,46 > 0,359$ pada taraf 0,05 atau 5%. Kemudian apabila disesuaikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi *spearman rank* pada interval 0,30 – 0,49 dapat dinyatakan bahwa hubungan antara kedua variabel yaitu *moderate* yang berarti bahwa hubungan antara keduanya tidak kuat ataupun lemah. Selanjutnya dilihat dari hipotesis penelitian ini maka tidak ada hipotesis yang diterima ataupun ditolak karena hubungan antara kedua variabel dinyatakan *moderate*.

Berdasarkan hal tersebut di atas penulis menyimpulkan bahwa tinggi ataupun rendahnya minat mahasiswa dalam memilih program studi belum tentu memengaruhi hasil belajar mahasiswa. Meskipun sebagian besar mahasiswa memiliki minat memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, bisa saja karena mahasiswa mempunyai harapan yang besar terhadap Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang dipilihnya.